PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN ISAK NOMOR 35 (Studi Kasus Pada Masjid Sirajuddin Pontianak)

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

AURELIA ANN AUGUSTA DWIZEZEONE

NIM. B1031191078

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2023

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Nama	: Aurelia Ann Augusta Dwizezeone
NIM	: B1031191078
Jurusan	: Akuntansi
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Sektor Publik
Judul Skripsi	: PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN ISAK NOMOR 35 (Studi Kasus Pada Masjid Sirajuddin Pontianak)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya peneliti sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terbukti peneliti melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab peneliti yang dapat berakibat pada pembatalan Skripsi dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 29 Mei 2023

Rp 10.000

Aurelia Ann Augusta D.

NIM. B1031191078

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	:	Aurelia Ann Augusta Dwizezeone
Jurusan	:	Akuntansi
Program Studi	:	Akuntansi
Konsentrasi	:	Akuntansi Sektor Publik
Tanggal Ujian	:	
Judul Skripsi	:	PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN ISAK NOMOR 35 (Studi Kasus Pada Masjid Sirajuddin Pontianak)

Menyatakan bahwa Skripsi ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 29 Mei 2023

Aurelia Ann Augusta Dwizezeone

NIM. B1031191078

LEMBAR YURIDIS

PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN
ISAK NOMOR 35
(Studi Kasus Pada Masjid Sirajuddin Pontianak)

Penanggung Jawab Yuridis

Aurelia Ann Augusta Dwizezeone
B1031191078

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : S1 Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 16 Juni 2023

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
1.	Ketua Penguji	Dr. Haryono, S.E., M. Si., Ak. NIP. 196306301990021001	23.06.2023	
2.	Penguji 1	Ira Grania Mustika, S.E., M.M. NIP. 196911151996032002	22.06.2023	
3.	Penguji 2	Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak. NIP. 197307211997022001	22.06.2023	
2.	Penguji 3	Nina Febriana Dosinta, S.E., M.Si NIP. 198002272006042001	22.06.2023	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak, 23 JUN 2023

Ketua Program Studi S1 Akuntansi

Christina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 197906182002122003

iv

UCAPAN TERIMAKASIH

Sebagai ucapan terimakasih terhadap kontribusi (pembantu) dari dalam penelitian ini juga turut mengucapkan rasa syukur dan terimakasih kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkat taufiq serta hidayahnya pada proses penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat, selain itu melalui penyusunan skripsi yang berjudul "Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Isak Nomor 35(Studi Kasus Pada Masjid Sirajuddin Pontianak)" sebagai wadah penerimaan gelar akademis Sarjana (S1) dalam program Studi Akuntansi (S. Ak) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Tanjungpura.

Hasil pengutipan penulisan juga tidak lupa untuk mengucapkan terimakasih kepada pembimbing serta dukungan atas adanya bantuan dan Do'a yang dipanjatkan kepada berbagai pihak selama proses penulisan ini telah diselesaikan yang teruntuk kepada:

1. Prof. Dr. H. Garuda Wiko, S.H., M.Si., selaku Rektor Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Barkah, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, Pontianak.
3. Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak., C.A. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura dan dosen penguji yang telah bersedia memberikan bimbingan, kritik serta masukan yang mampu menyempurnakan skripsi ini.
4. Khristina Yunita, S.E., M. S.Si., Ak., C.A. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Dr. Haryono, S.E., M. Si., Ak., C.A. selaku pembimbing utama yang sudah memberikan motivasi, kritik dan saran yang berguna bagi penyusunan skripsi ini.
6. Ira Grania Mustika, S.E., M.M., selaku dosen pembimbing akademik dan selaku dosen pembimbing 2 saya yang selalu bersedia memberikan masukan, kritik, dan membimbing hingga selesainya skripsi ini.
7. Nina Febriana Dosinta, S.E., M.Si., selaku dosen penguji kedua yang telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan serta menguji terhadap skripsi saya.
8. Kedua orang tuaku tercinta yang selalu memberikan dukungan berupa doa, semangat dan perhatian serta kasih sayang yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis hingga saat ini.
9. Kakak dan adikku atas doa dan dukungannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Keluarga besar yang selalu memberikan bantuan baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
11. Sahabat-sahabat terbaikku Fira, Rusmi, Anggun, Reina, Kaniza, Jaki, Ajeng yang telah menemani peneliti dari awal kuliah hingga selesai. Memberikan

dukungan maupun doa selama ini. Serta berjuang bersama hingga akhir penyusunan skripsi ini <3.

12. Keluarga Sekte Pabayo yang menemani penulis dari awal perkuliahan, jatuh bangun bersama-sama selama di organisasi, serta tetap menjadi keluarga yang utuh sampai akhir organisasi <3.
13. Kepada Taryanto yang telah memberi dorongan, bantuan dan semangat dalam penulisan skripsi ini <3.
14. Rekan-rekan angkatan 2019 FEB atas kebersamaannya selama ini, dan
15. Semua pihak yang turut membantu dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Pontianak, 29 Mei 2023

Peneliti,

Aurelia Ann A. D.

PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
BERDASARKAN ISAK NOMOR 35
(Studi Kasus Pada Masjid Sirajuddin Pontianak)

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bentuk pelaporan keuangan yang ada dan juga untuk mengetahui implemetasi dari pelaporan keuangan pada Masjid Sirajuddin Pontianak dengan berpedoman pada ISAK 35. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah kualitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan merupakan data primer dan sekunder yang diperoleh melalui kegiatan wawancara, dokumentasi, dan studi Pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Masjid Sirajuddin membuat laporan keuangan masih dengan cara sederhana. Pencatatan keuangan hanya dilakukan ketika adanya kas masuk dan kas keluar saja. Kemudian jumlah kas masuk, kas keluar, dan total kas dilaporkan setiap hari Jum'at baik secara lisan maupun tulisan. Setelah dilakukan rekontruksi penyusunan laporan keuangan berdasarkan ISAK 35 dapat ditunjukkan bahwa total penghasilan komprehensif Masjid Sirajuddin adalah senilai Rp22.834.999, total asset neto senilai Rp4.512.398.987, dan total arus kas pada akhir periode adalah senilai Rp34.062.437.

Kata Kunci: *Laporan Keuangan Masjid, Organisasi Nonlaba, Masjid, ISAK 35.*

PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
BERDASARKAN ISAK NOMOR 35
(Studi Kasus Pada Masjid Sirajuddin Pontianak)

RINGKASAN

1. Latar Belakang

Secara sederhana, organisasi nonlaba ialah suatu organisasi yang didirikan untuk mencapai tujuan bersama tanpa berorientasi pada laba atau keuntungan semata. Salah satu organisasi nonlaba ialah masjid. Meskipun Masjid bukan organisasi yang mencari keuntungan namun pengurus Masjid harus menyusun laporan keuangan yang masuk dan keluar. Disusunnya laporan keuangan pada masjid dapat memberikan dampak yang positif bagi pengurus masjid karena dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada pengurus masjid. Penyusunan laporan keuangan pada organisasi nonlaba telah diatur pada ISAK 35. Namun kenyataannya, tidak semua masjid mampu menyusun laporan keuangan sesuai dengan ISAK 35.

2. Metode Penelitian

a. Lokasi : Masjid Sirajuddin
b. Metode : Kualitatif Deskriptif
c. Sumber Data : Data Primer dan Data Sekunder
d. Alat Analisis : ISAK 35

3. Hasil Penelitian

Setelah dilakukannya penelitian, Laporan Keuangan Masjid Sirajuddin belum memenuhi standar keuangan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Laporan keuangan Masjid Sirajuddin masih sebatas kas masuk dan kas keluar saja. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan pengurus Masjid Sirajuddin terhadap ilmu akutansn khususnya ISAK 35. Setelah dilakukan rekontruksi terhadap laporan keuangan Masjid Sirajuddin maka didapatkan total penghasilan komprehensif Masjid Sirajuddin senilai Rp22.834.999, total asset

neto senilai Rp4.512.398.987, dan total arus kas pada akhir periode senilai Rp34.062.437.

4. Kesimpulan

a. Masjid Sirajuddin masih membuat laporan keuangan dengan sederhana dan belum menerapkan laporan keuangan sesuai dengan ISAK 35.

b. Belum dilakukannya inventarisasi asset yang dimiliki oleh pengurus Masjid Sirajuddin.

5. Saran

a. Pengurus Masjid Sirajuddin sebaiknya menerapkan laporan keuangan sesuai dengan pedoman ISAK 35. Agar laporan keuangan Masjid Sirajuddin dapat menjadi acuan pengambilan keputusan yang mudah dipahami, yang relevan dan dapat dibandingkan dengan sebelumnya.

b. Pengurus Masjid Sirajuddin sebaiknya melakukan pencatatan asset baik dalam menerima hibah maupun setiap melakukan pembelian.

DAFTAR ISI

PERYATAAN BEBAS PLAGIAT ii
PERTANGUNGJAWABAN SKRIPSI iii
LEMBAR YURIDIS iv
UCAPAN TERIMAKASIH v
ABSTRAK vii
RINGKASAN SKRIPSI viii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 5
1.2.1 Pernyataan Masalah 5
1.2.2 Pertanyaan Penelitian 5
1.3 Tujuan Penelitian 5
1.4 Kontribusi Penelitian 5
1.4.1 Kontribusi Teoritis 5
1.4.2 Kegunaan Praktis 5
1.5 Gambaran Konstektual Penelitian 6
BAB II LANDASAN TEORI 7
2.1 Landasan Teori dan Kajian Empiris 7
2.1.1 Organisasi Nonlaba 7
2.1.2 Masjid Sebagai Organisasi Nonlaba & Akuntabilitasnya 7
2.1.3 Siklus Akuntansi & Laporan Keuangannya 8
2.1.3.1 Siklus Akutansi 8
2.1.3.2 Laporan Keuangan 9
2.1.4 Laporan Keuangan Organisasi Nonlaba 9
2.2 Kajian Empiris 18
2.3 Kerangka Pemikiran 23
BAB III METODE PENELITIAN 24
3.1 Jenis Penelitian 24
3.2 Lokasi & Objek Penelitian 24
3.3 Sumber Data 24
3.4 Metode & Pengumpulan Data 25
3.5 Teknik Analisis Data 25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 27
4.1 Hasil Penelitian 27
4.1.1 Sejarah Singkat Masjid Sirajuddin Pontianak 27
4.1.2 Stuktur Kepengurusan Masjid Sirajuddin Pontianak 27
4.1.3 Catatan yang digunakan Masjid Sirajuddin Pontianak 29

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian 31
4.2.1 ISAK 35 31
4.2.2 Penyajian Laporan Keuangan Masjid Sirajuddin Pontianak Ber- 32
Pedoman pada ISAK 35 .....

BAB V PENUTUP..... 87
5.1 Kesimpulan 87
5.2 Saran..... 87
DAFTAR PUSTAKA 89
LAMPIRAN..... 92

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laporan Keuangan Masjid Sirajuddin Pontianak 3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 20
Table 4.1 Struktur Kepengurusan Masjid Sirajuddin Pontianak..... 27
Table 4.2 Catatan Akuntansi Masjid Sirajuddin Pontianak 29
Table 4.3 Daftar Kode Akun..... 33
Table 4.4 Jurnal Umum..... 35
Table 4.5 Laporan Penghasilan Komprehensif..... 78
Table 4.4 Laporan perubahan Aset Neto..... 80
Table 4.5 Laporan Posisi Keuangan..... 82
Table 4.6 Laporan Arus Kas 84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Format Laporan Komprehensif (Format A) 13
Gambar 2. 2 Format Laporan Komprehensif (Format B) 14
Gambar 2. 3 Format Laporan Perubahan Aset Neto 15
Gambar 2. 4 Forrmat Laporan Posisi Keuangan (Format A) 16
Gambar 2. 5 Format Laporan Posisi Keuangan (Format B) 17
Gambar 2. 6 Format Laporan Arus Kas (Metode Langsung) 18
Gambar 2. 7 Format Laporan Arus Kas (Metode Tidak Langsung) 19
Gambar 2. 8 Kerangka Pemikiran 24

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara berkembang yang memiliki jumlah penduduk terbesar ke-4 di dunia setelah Amerika Serikat (Akasumbawa et al., 2021). Selain itu, Indonesia juga memiliki berbagai keanekaragaman suku, ras, agama serta bahasa. Potensi yang dimiliki Indonesia pun sangat melimpah baik sumber daya alam yang dapat diperbarui maupun yang tidak dapat diperbarui serta kondisi geografis yang strategis membuat Indonesia dilalui jalur perdagangan dan pelayaran di dunia sehingga menimbulkan pengaruh pada segi ekonomi, sosial dan budaya.

Dengan berbagai potensi yang ada, Indonesia menjadi negara besar dan disegani di dunia. Perekonomian Indonesia mulai diuntungkan dengan melakukan kerjasama baik di dalam maupun di luar negeri. Selain organisasi yang mencari keuntungan *(profit oriented)*, Indonesia saat ini ditumbuhi dengan organisasi yang bertujuan untuk tidak mencari laba atau tidak mencari keuntungan. Organisasi ini disebut dengan organisasi nonlaba.

Secara sederhana, organisasi nonlaba ialah suatu organisasi yang didirikan untuk mencapai tujuan bersama tanpa berorientasi pada laba atau keuntungan semata. Namun, bukan berarti organisasi nonlaba tidak boleh menerima laba atau keuntungan. Apabila mendapatkan laba atau keuntungan, maka keuntungan tersebut akan disalurkan kembali untuk kegiatan operasional. Tujuan organisasi nonlaba adalah menyediakan jasa kepada masyarakat sekitarnya dan bukan memaksimumkan kemakmuran pemegang saham (Sartono, 2000).

Dalam operasional organisasi nonlaba memperoleh sumber daya dari sumbangan dari para anggota dan donatur lainnya tanpa mengharapkan imbalan apapun secara langsung dari organisasi (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2014:45.1). Walaupun demikian transparansi dan akuntabilitas organisasi nonlaba dipandang sangat perlu. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI) telah mengatur ketetapan

standar akuntansi yang dapat diterapkan oleh organisasi nonlaba. Ketetapan standar akuntansi organisasi nonlaba berbeda dengan organisasi bisnis lainnya dikarekan adanya transaksi yang berbeda dari organisasi bisnis, seperti penerimaan sumbangan. Sejak tahun 1997, organisasi nonlaba telah di atur dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 45. Namun, pada tahun 2019 PSAK Nomor 45 dihapuskan dan standar akuntansi organisasi nirlaba diganti dengan Interpretasi Standar Keuangan (ISAK) Nomor 35.

Salah satu organisasi nonlaba ialah masjid. Masjid merupakan tempat beribadah bagi umat muslimin dan mendekatkan diri pada Allah SWT. Menurut (Pramesvari, 2019) Masjid tidak hanya tempat yang digunakan untuk kegiatan ibadah saja, namun juga sebagai sarana umat muslim melakukan aktivitas sosial, pendidikan dan sebagai tempat pemersatu umat. Dalam menjalankan aktivitas, dana yang diberikan kepada pengurus masjid cenderung bertambah pada setiap tahunnya. Jumlah dana yang stabil dan meningkat menunjukkan tingkat kepercayaan masyarakat pada pengelolaan dan masjid tersebut.

Disusunnya laporan keuangan pada masjid dapat memberikan dampak yang positif bagi pengurus masjid karena dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada pengurus masjid. Penyusunan laporan keuangan masjid harus jelas karena sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pemberi sumbangan. Sebagai organisasi nonlaba, masjid seharusnya menyusun laporan keuangan sesuai dengan ISAK Nomor 35 sebagai pedoman penyusunan laporan keuangan. Namun kenyataannya, tidak semua masjid mampu menyusun laporan keuangan sesuai dengan ISAK Nomor 35. Hal ini dikarenakan kurangnya ilmu pengetahuan ataupun keterampilan di bidang akuntansi. Sehingga pengurus masjid masih mencatat laporan keuangan hanya sebatas pemasukan dan pengeluaran saja tanpa mencatat dan menghitung nilai ekonomis aset yang dimiliki.

Masjid Sirajuddin merupakan salah satu masjid yang masih mencatat laporan keuangan hanya sebatas pemasukan dan pengeluaran saja. Masjid Sirajuddin terletak di Kalimantan Barat tepatnya di Jalan Apel kelurahan Sungai Jawi Luar Pontianak. Masjid Sirajuddin masih menggunakan pencatatan akuntansi yang sederhana. Berikut bentuk laporan keuangan Masjid Sirajuddin tersebut,

TABEL 1.1

Laporan Pertanggungjawaban Kas Masjid Sirajuddin Pontianak

NO	URAIAN	MASUK	SALDO
1	Saldo Jum'at, 31 Desember 2021		36.025.738,-
2	Pemasukan :		
	a. Infaq sholat jum'at	3.310.000,-	
	b. Infaq kotak amal	1.330.000,-	
	c. Infaq dari Bimo gg. Sukapadi Pontianak	500.000,-	
	Jumlah Pemasukan		5.140.000,-
	Saldo Sampai tgl. 07 Januari 2022		41.165.738,-
3	Pengeluaran		
	a. Pengeluaran rutin :		
	1. Pengeluaran rutin + Kas PHBI	2.000.000,-	
	2. Transport Ustadz 4 x Ta'lim		
	3. Insentif Imam	800.000,-	
		1.000.000,-	
	Jumlah Pengeluaran		3.800.000,-
4	**Saldo sampai tgl. 07 Januari 2022**		**37.365.738,-**

Sumber : Data Diolah, 2023

Tabel 1.1 menggambarkan laporan keuangan yang hanya mencatat laporan pemasukan dan pengeluaran saja di Masjid Sirajuddin Pontianak pada bulan Januari 2022. Berdasarkan ISAK 35, penyajian laporan keuangan mencakup laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan asset neto, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. DSAK IAI menerbitkan ISAK 35 merupakan interpretasi dari PSAK 1; penyajian laporan keuangan paragraf 05 yang memberikan contoh bagaimana entitas berorientasi nonprofit membuat penyesuaian baik; penyesuaian deskripsi yang digunakan untuk pos-pos tertentu dalam laporan keuangan, dan penyesuain deskripsi yang digunakan untuk laporan

keuangan itu sendiri (Yolanda, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh (Diviana *et al*., 2020), dengan judul Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Berdasarkan ISAK 35 Pada Masjid Baitul Hadi. Dengan mengumpulkan data melalui wawancara dan observasi ke Masjid Baitul Hadi. Hasil dari penelitian ini ditemukan pencatatatan pengelolaan keuangan masjid masih sederhana dan belum menerapkan laporan keuangan sesuai dengan ISAK 35. Laporan keuangan pada masjid ini masih sebatas laporan uang masuk dan keluar saja.

Penelitian lainnya juga dilakukan oleh (Juniaswati & Murdiansyah, 2022), dengan judul Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Masjid Sabilillah Kota Malang Berdasarkan ISAK 35. Dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini, Masjid Sabilillah Kota Malang belum menerapkan ISAK 35. Hal ini dikarenakan Masjid Sabilillah belum memenuhi 5 jenis laporan keuangan. Yang diantaranya adalah laporan komprehensif, laporan perubahan asset neto, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Sedangkan penelitian pada organisasi keagamaan Islam (masjid) seperti yang dilakukan (Elfaradayanti, 2021), dengan judul Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK 35 Pada Masjid Agung Khairullah. Dengan jenis penelitian adalah penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Masjid Agung Khairullah belum menerapkan laporan keuangan sesuai dengan ketetapan ISAK 35 dan pencatatan keuangan dengan menyatat laporan uang masuk dan keluar. Pengelola juga belum melakukan inventarisasi aset yang dimiliki.

Berdasarkan fenomena yang disampaikan pada beberapa penelitian sebelumnya bahwa pengelola masjid sudah menyadari pentingnya membuat laporan keuangan. Namun, pengelola masjid belum membuat laporan keuangan sesuai dengan ketetapan yang berlaku sesuai dengan ISAK 35. Masjid Sirajuddin memiliki donator rutin atau tetap sebagai sumber pendapatannya. Masjid Sirajuddin juga melakukan pelaporan dana setiap satu minggu sekali baik lisan maupun tulisan. Namun, pengelola Masjid Sirajudin perlu menyajikan laporan keuangan secara rinci dan jelas agar mudah dipahami, salah satunya dengan menerapkan ISAK 35 dalam penyajian laporan keuangan. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk

melakukan penelitian terkait permasalah tersebut dengan judul: **"Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK Nomor 35 (Studi Kasus Pada Masjid Sirajuddin Pontianak)".**

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pernyataan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan mengenai pentingnya penerapan ISAK 35 pada organisasi nirlaba seperti Masjid Sirajuddin Pontianak. Maka Masjid Sirajuddin Pontianak berkewajiban untuk mematuhi aturan penyusunan Laporan Keuangan sesuai dengan ISAK 35.

Jika Masjid Sirajuddin Pontianak telah mengikuti dan menerapkan ISAK 35 pada laporan keuangannya, maka Masjid Sirajuddin Pontianak akan dianggap sudah baik dan benar dalam pengelolaan keuangannya. Peneliti ingin Masjid Sirajuddin Pontianak menerapkan ISAK 35 pada laporan keuangannnya agar pengelolaan uangnya dinilai baik.

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian dari latar belakang, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana penyusunan laporan keuangan pada Masjid Sirajuddin Pontianak dengan berpedoman pada ISAK 35?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah diatas yaitu untuk mengetahui penyusunan laporan keuangan pada Masjid Sirajuddin Pontianak dengan berpedoman pada ISAK 35.

1.4 Kontribusi Penelitian

1.4.1 Kontribusi Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu akuntansi, yaitu khususnya mengenai penyusunan laporan keuangan berdasarkan ISAK 35 pada organisasi nonlaba seperti Masjid.

1.4.2 Kegunaan Praktis

a. Bagi Pengurus Masjid Sirajuddin Pontianak

Diharapkan penelitian ini bisa memberikan informasi bagi Masjid Sirajuddin Pontianak mengenai betapa pentingnya penerapan ISAK 35 pada penyusunan laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan ISAK 35 maka pihak pengelola dapat mengetahui nilai asset, aliran kas yang transparan dan akuntabel, serta biaya yang dikeluarkan.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi informasi yang menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan penelitian khususnya ISAK 35 pada objek penelitiannya.

c. Bagi Akademis

Diharapkan penelitian ini bisa memberikan wawasan dan pengetahuan kepada akademisi mengenai pelaporan keuangan masjid dan perlunya mengadakan bimbingan bagi pengelola masjid dalam melakukan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan ISAK 35.

1.5 Gambaran Konstektual Penelitian

Penerapan ISAK 35 pada organisasi nirlaba khususnya masjid sangat penting untuk saat ini. Seperti yang sudah dipaparkan di latar belakang, bahwasannya dengan menerapkan ISAK 35 maka laporan keuangan masjid akan lebih rinci dan jelas. Pertanggungjawaban pengelola masjid pada donatorpun semakin transparan dan akuntabel. Oleh karena itu, masjid wajib Menyusun laporan keuangan sesuai dengan ketetapan yang berlaku ISAK 35.